

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat di negara maju dan berkembang saat ini sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas yang sering dilakukan masyarakat saat ini ialah penyimpanan dana dan penyaluran dana. Bank menjadi lembaga yang strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya pada penyimpanan dana dan penyaluran dana, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.(Ismail, 2011, hlm.23)

Islam sebagai ajaran And-din mengandung ajaran yang komprehensif dan sempurna. Yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tidak saja aspek ibadah, tetapi juga aspek muamalah, yang khususnya ekonomi Islam. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi dan keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan di Indonesia.(Firmansyah, 2019, hlm.2)

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank

syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya pada bank syariah.

Bank syariah yang kegiatannya mengacu pada prinsip hukum Islam, yang tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Tetapi imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan nasabah tergantung dari akad dan perjanjian kedua belah pihak yaitu antara bank dan nasabah. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.(Ismail, 2011, hlm.25). Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.(Arifin, 2009, hlm.3). Bank syariah operasional yang berbeda dengan bank konvensional, yang memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pada sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.(Ismail, 2011, hlm.25)

Bank sebagai lembaga keuangan Intermediasi, bank yang menerima simpanan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah lain yang membutuhkan dana.

dari simpanan para nasabah itu bank memberikan imbalan berupa bunga. Pada perbankan syariah tidak terdapat sistem bunga karena prinsip operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil.(Arifin, 2019, hlm.2)

UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang mengatur tentang jenis usaha di dalam perbankan syariah dan diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram.(Firmansyah,2019,hlm.24)

Pengetahuan adalah salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi ( Lupiyoadi, 2001). Menurut Huryati (2005), dalam penentuan lokasi erat

kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana mereka akan melaksanakan operasi dan stafnya akan ditempatkan, yang terpenting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat. Menentukan lokasi merupakan suatu tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor yang strategis bisa mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.

Menurut Kotler dan Amstrong promosi adalah aktivitas yang dikerjakan dengan cara memberitahukan manfaat dan kelebihan dari suatu produk serta mengajak dan membujuk calon pembeli untuk menggunakan produk tersebut. (Kotler & Amstrong, 2012, hlm.76)

Tujuan dari melakukan promosi adalah kegiatan mempengaruhi konsumen dengan cara memberikan informasi kepada public mengenai suatu produk, manfaat serta keunggulan yang dimiliki produk tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan. Proses terjadinya promosi yaitu dengan cara masyarakat umum mendapatkan informasi tentang sebuah produk atau jasa lalu muncul rasa tertarik sehingga mendorong keinginan untuk memiliki. (Charles, 2001, hlm.6)

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan

antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Minat adalah kecenderungan rasa tertarik dan merasa senang berkecimpung pada bidang-bidang tertentu. ( Slameto, 2010, hlm.180)

Masyarakat Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan merupakan Kabupaten Kotabaru yang penduduknya mayoritas Agama Islam. Di desa tanjung seloka kecamatan pulau laut selatan berdasarkan data penduduk jumlah penduduk desa tanjung seloka mencapai 2901 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki 1440 jiwa dan perempuan terdiri dari 1461 jiwa dengan 800 KK. Berdasarkan observasi yang dilakukan terkait pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap masyarakat desa tanjung seloka tentang bank syariah. Namun disini tidak ada satupun masyarakat yang menggunakan bank syariah. Hal ini dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan dengan masyarakat desa tanjung seloka, Dari 10 orang yang di wawancarai hanya 1 orang yang mengetahui tentang bank syariah, dan itupun hanya sekedar tahu dan tidak menggunakan bank syariah. Semua masyarakat disana masih menggunakan jasa bank konvensional. Informasi tentang bank syariah sangat kurang di masyarakat desa tanjung seloka, dan jarak untuk kebank syariah itu sendiri yang cukup jauh sehingga masyarakat desa tanjung seloka sudah nyaman untuk menggunakan bank konvensional yang

digunakan sekarang ini, masyarakat desa tanjung seloka juga masih menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.

Adapun permasalahan pada penelitian ini ialah masih kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah. Yang terdiri dari yaitu Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi. Pengetahuan ialah suatu pemahaman yang dimiliki masyarakat yang mereka dapat dari pengalaman, sehingga mereka bisa menentukan dimana mereka akan menyimpan dananya. Dengan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, hal itu dikarenakan minimnya sosialisasi pihak perbankan syariah terhadap masyarakat, sehingga dapat dikatakan masyarakat di desa tanjung seloka kurang mengetahui tentang perbankan syariah. Selain masalah kurangnya pengetahuan mereka. Lokasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah, karena lokasi perbankan syariah yang sangat jauh, dan masyarakat disana sulit menjangkau bank syariah sehingga membuat mereka untuk lebih memilih menggunakan produk bank konvensional karena mereka lebih mudah untuk menjangkaunya. Dan promosi juga berpengaruh terhadap kurang minat masyarakat desa tanjung seloka menggunakan bank syariah, dengan kurangnya promosi pihak perbankan ke masyarakat, maka masyarakat disana tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah sehingga mereka

kurang berminat untuk menggunakan bank syariah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul **Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah (Studi Masyarakat DiDesa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru)**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan, lokasi, dan promosi berpengaruh secara Parsial terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah?
2. Apakah pengetahuan, lokasi, dan promosi berpengaruh secara Simultan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi terhadap kurang minat masyarakat menggunakan bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan, lokasi, dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar dapat bisa memberikan pemberian pemikiran dan dapat dijadikan sebagai sarana tentang pengaruh pengetahuan, lokasi, dan promosi kepada masyarakat tentang perbankan syariah terhadap kurangnya minat menggunakan bank syariah.

##### 2. Bagi Penyusun

Bagi penyusun hasil dari penelitian ini agar dapat bisa diberikan pengetahuan sekaligus wawasan tambahan yang berkaitan dengan pengaruh, pengetahuan, lokasi, dan promosi kurangnya minat menggunakan bank syariah.

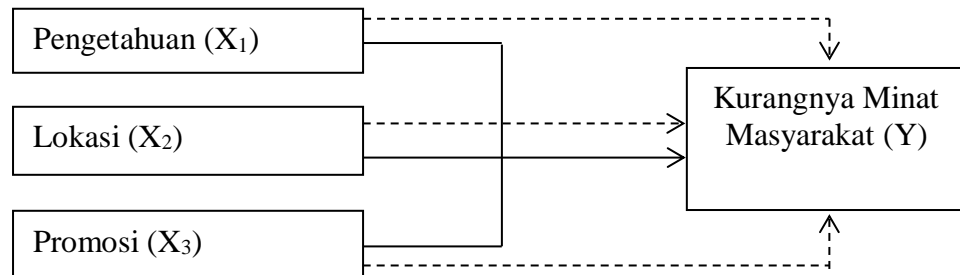
##### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas terhadap perbankan syariah.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Agar dapat mengetahui gambaran dari penelitian secara jelas dan rinci maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran yang dinyatakan dalam bentuk gambar skema sederhana. Skema dari kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

Kerangka pemikiran yang disajikan diatas menjelaskan bahwa Pengetahuan (X<sub>1</sub>), Lokasi (X<sub>2</sub>), dan Promosi (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap Kurangnya Minat Masyarakat (Y).

Keterangan

-----> = Uji secara Parsial

————> = Uji secara Simultan

## F. Hipotesis

1. H<sub>0</sub> : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.  
H<sub>1</sub> : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.
2. H<sub>0</sub> : Secara Parsial Lokasi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.  
H<sub>1</sub> : Secara Parsial Lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.
3. H<sub>0</sub> : Secara Parsial Promosi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.  
H<sub>1</sub> : Secara Parsial Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

masyarakat menggunakan Bank Syariah.

4.  $H_0$  : Secara Simultan Pengetahuan, Lokasi dan Promosi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

$H_1$  : Secara Simultan Pengetahuan, Lokasi dan Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

### **G. Definisi Operasional**

Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, lokasi dan promosi apakah berpengaruh secara simultan atau parsial terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah.

#### **1. Pengetahuan**

Notoadmodjo (2003) pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang melalui pemahaman dan pengalaman seseorang terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui pancaindra, yakni indra penglihatan, pendengaran dan lain-lain. Adapun indikator dari pengetahuan, yang terdiri dari yaitu, pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, pekerjaan, lingkungan dan informasi. Jadi dapat dilihat dari sisi pengetahuan bahwa masyarakat desa tanjung seloka kurang mengetahui tentang bank syariah dan produk yang digunakan, sehingga mereka kurang berminat menggunakan bank syariah.

## 2. Lokasi

Menurut Lupiyoadi (2001) lokasi merupakan keputusan yang dibuat oleh sebuah perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Lokasi yang dimaksud disini ialah lokasi bank syariah yang masih berpusat diperkotaan sehingga masyarakat sulit untuk mengjangkaunya. Adapun indikator dari lokasi yaitu, keterjangkauang, kelancaran dan kedekatan dengan kediaman agar mudah dijangkau. Dengan lokasi bank syariah yang berada di pelosok-pelosok desa masyarakat akan lebih mudah mengjangkaunya dan sebaliknya apabila lokasi yang jauh masyarakat akan lebih sulit untuk mengjangkaunya, sehingga mereka kurang berminat untuk menggunakan bank syariah untuk menyimpan dananya.(Puspa, 2017, hlm.209)

## 3. Promosi

Menurut Kotler (2020), promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen agar membelinya produk tersebut. Adapun promosi yang dimaksud disini ialah bagaimana pihak bank syariah mempromosikan produk-produknya yang ada di bank syariah dan membuat masyarakat untuk tertarik dan mengetahuinya. Ada beberapa indikator dalam promosi yaitu, periklanan, penjualan perseorangan, publisitas, dan promosi penjualan. Dalam mempromosikan produk hendaknya pihak bank syariah dapat mempertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konsumen untuk memilih suatu produk, sehingga bentuk promosi yang diberikan harus

mencakup hal-hal yang menarik agar masyarakat desa tanjung seloka tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah yang ditawarkan.

#### 4. Minat

Menurut Poerwadaminta (2006), minat merupakan kesukaan atau kesenangan seseorang kepada sesuatu hal. Masyarakat desa tanjung seloka yang kurang berminat menggunakan bank syariah, karena mereka yang kurang mengetahui tentang bank syariah dan juga tempatnya yang jauh dari kediaman mereka. Dan apabila mereka mengetahui tentang bank syariah dan mudah dijangkau mereka akan tertarik untuk menggunakan bank syariah tersebut.

### **H. Penelitian Terdahulu**

Irdayanti (2019), judul: *Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian pengetahuan, lokasi, dan kurangnya minat masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Skala Likert. Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa ladongi yang berjumlah 1074 orang, sampel di ambil menggunakan rumus Slovin dengan hasil 91,48 di bulatkan menjadi 91 orang. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Irnawati Indi (2019), judul: *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di*

*Kecamatan Rappocini Kota Makassar*), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan SPSS For Windows Versi 23. Objek penelitian pengetahuan, lokasi, dan minat menabung. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan uji t diperoleh t hitung untuk pengetahuan sebesar 3.280, untuk pelayanan sebesar 0,777 dan untuk lokasi sebesar 1,721 > t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar 0,001, pelayanan sebesar 0,009 dan lokasi sebesar 0,028 < taraf signifikan 0,1 berarti variabel pengetahuan, variabel pelayanan, dan variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

Anwalina Hulul Fatmiati (2019), judul: *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan SPSS For Windows Versi 24. Objek penelitian pengetahuan, lokasi, promosi, dan kurangnya minat masyarakat muslim. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel pengetahuan, lokasi dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan dari hasil uji T variabel pengetahuan, lokasi dan promosi juga merupakan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kurang minat masyarakat muslim

dengan nilai signifikan pengetahuan  $0,000 < 0,05$ , lokasi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan promosi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan penulis dalam melakukan skripsi, penulis membagikan dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, setiap babnya mempunyai pembahasan yang berbeda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dengan sistematika.

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, pada bab ini menguraikan dan menyajikan hasil penelitian berupa data-data yang didapat dan yang telah

dianalisis serta menganalisis berdasarkan teori yang digunakan. Serta menjawab atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan.

Bab V Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan dari seluruh isi penelitian dan saran yang merupakan bagian akhir dalam penelitian yang memuat tentang hak-hak yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat padat dan jelas.